



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS BAGI SISWA KELAS IX D SMP N 2 KRADENAN PADA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sulipah¹⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i2.16364

¹ SMP Negeri 2 Kradenan Kabupaten Grobogan

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan Grobogan melalui pembelajaran kelompok (*Cooperative Learning*) tipe *Think Pair Share* (TPS) tahun pelajaran 2022/2023. penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada Januari sampai Juni 2023. subjek penelitian adalah siswa Kelas IX D sebanyak 30 siswa yang terdiri 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Pengumpulan data menggunakan observasi, hasil belajar materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. Hasil penelitian tindakan kelas ini, melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022/2023. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022/2023, dari kondisi awal dengan rata-rata 62 ke kondisi akhir dengan rata-rata 78.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Think Pair Share.

History Article

Received 28 Juli 2023

Approved 9 Agustus 2023

Published 28 Agustus 2023

How to Cite

Sulipah. (2023). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Bagi Siswa Kelas IX D SMP N 2 Kradenan Pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 488-494.

Coressponding Author:

Jl. Raya Rejosari, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan.

E-mail: ¹ pantjawatierna@gmail.com

PENDAHULUAN

Penggunaan metode ceramah pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar matematika, berdampak pada rendahnya motivasi belajar yang mengakibatkan hasil belajar matematika juga rendah. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dengan komunikasi searah tidak dapat memacu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Motivasi belajar yang rendah dan juga hasil belajar matematika yang rendah, disebabkan karena belum dilaksanakan model pembelajaran kooperatif, tipe TPS (Think Pair Share) dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang sisi lengkung. Belum dilaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif TPS (Think Pair Share) siswa belum bisa berpikir dengan merespon dan saling membantu temannya.

Belajar matematika merupakan belajar terhadap sesuatu yang abstrak Meskipun abstrak, substansi dari pembelajaran matematika, dekat dengan kehidupan nyata yang dialami siswa, dan bisa melayani untuk ilmu pengetahuan yang lain. Karena merupakan suatu mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, mempelajari matematika membutuhkan ketajaman kemampuan logika verbal seorang siswa sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep matematika menjadi lebih baik. Sehingga dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, diharapkan dapat dilaksanakan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) guna mencapai pemahaman terhadap materi matematika Bangun Ruang Sisi Lengkung menjadi lebih baik. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) dapat membawa dampak membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan. Dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share), dapat memberi waktu yang lama untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Dalam pembelajaran matematika, tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kradenan secara klasikal dari tahun ke tahun relatif sama yaitu tergolong rendah, sehingga berdampak pada hasil belajar matematika yang rendah pula. Hal tersebut terjadi karena guru belum melaksanakan Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. SMP Negeri 2 Kradenan termasuk salah satu SMP dengan status potensial, secara geografis berlokasi ± 35 Km arah timur dari kota Purwodadi. Keadaan yang potensial tersebut, diharapkan setelah penelitian ini, motivasi dan hasil belajar akan meningkat. Supaya hal tersebut bisa terwujud, diharapkan guru bisa melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran matematika, pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung.

Adanya motivasi yang rendah yang berdampak hasil belajar, peneliti (guru) akan mencoba melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran matematika pada materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. Pembelajaran kooperatif TPS membawa dampak adanya variasi suasana pola diskusi kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. Peneliti akan melakukan 2(dua) tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TPS, sehingga motivasi dan hasil belajar siswa lebih optimal. Tindakan yang pertama, pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam kelompok besar (3-4 siswa). Sedangkan tindakan yang kedua,

perbaikan dari tindakan pertama, pembelajaran kooperatif tipe TPS pada kelompok kecil (2-3 siswa). Pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama menyelesaikan tugas dan siswa merasa saling membantu. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran matematika siswa SMP Negeri 2 Kradenan.

Menurut Ngalim Purwanto (2003:60), menerangkan bahwa motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Menurut Yasmin (2006:172), menerangkan bahwa motivasi merupakan salah satu determinasi penting dalam belajar. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Menurut Mohamad Surya (1997:3) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sudjana (1989:157) belajar adalah suatu perubahan tingkah laku manusia atau kemampuan yang dapat dipelihara yang bukan berasal dari proses pertumbuhan.

Hasil belajar matematika adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar matematika yang mengakibatkan perubahan pada diri siswa berupa penguasaan dan kecakapan baru yang diukur dengan menggunakan tes hasil belajar matematika. Belajar Matematika menurut Jerome Bruner seperti yang dikutip oleh Herman Hudojo (1988:56) adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari serta hubungan-hubungan antar konsep-konsep dan struktur-struktur matematika.

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Budiyono dkk: 13). Roger dan David Johnson dalam Anita Lie (2002:31) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mencakup suatu kelompok kecil siswa dan menekankan kehadiran teman sebaya yang saling bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mencapai hasil yang maksimal, menurut Anita Lie (2002:31-35), terdapat lima unsur yang harus diterapkan, antara lain: (1) saling ketergantungan positif; (2) tanggung jawab perorangan; (3) tatap muka; (4) komunikasi antar anggota; (5) evaluasi proses kelompok. Situasi pembelajaran kooperatif didorong dan atau dituntut untuk bekerja sama dalam suatu tugas bersama, siswa harus mengoordinasikan usaha-usahanya untuk menyelesaikan tugas. Pada pembelajaran kooperatif dua atau lebih individu saling tergantung untuk suatu penghargaan apabila mereka berhasil sebagai suatu kelompok.

METODE

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kradenan, kecamatan Kradenan kabupaten Grobogan, mata pelajaran Matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung pada kelas IXD semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan mulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Hal ini berdasarkan pada kurikulum bahwa materi matematika khususnya materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, diberikan kepada siswa pada kelas IX semester 2. Pelaksanaan tindakan kelas ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas pada bulan Januari 2023. Selanjutnya pada bulan Februari

2023 dilaksanakannya penyusunan instrumen penelitian baik instrumen untuk motivasi belajar dan instrumen untuk hasil belajar, yang akan digunakan untuk langkah pengumpulan data pada bulan Maret 2023. Setelah data sudah terkumpul, pada bulan April 2023 dilaksanakannya analisis data dengan teman sejawat yang telah membantu sebagai *observer* dalam penelitian tindakan kelas ini. Setelah dilakukan analisis dengan teman sejawat, pada bulan Juni 2023 dilaksanakan penulisan hasil laporan tentang penelitian tindakan kelas ini.

Tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan menyesuaikan tempat tugas mengajar peneliti. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan kecamatan Kradenan kabupaten Grobogan pada Semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. SMP Negeri 2 Kradenan terdiri atas kelas VII sebanyak 5 kelas, kelas VIII sebanyak 5 kelas dan kelas IX sebanyak 5 kelas. Kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan terletak di posisi pojok utara bagian barat dalam denah ruang SMP Negeri 2 Kradenan. Dengan posisi yang berada di sudut utara bagian barat, siswa-siswa kelas IXD kurang memiliki motivasi untuk belajar disebabkan letaknya dekat dengan kamar mandi siswa. Sehingga pada saat proses kegiatan belajar mengajar, penglihatan siswa sering melihat siswa-siswa yang hendak ke kamar mandi siswa. Dengan kurangnya siswa berkonsentrasi pada belajar, berakibat siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kelas IX SMP Negeri 2 Kradenan yang terdiri dari 5 kelas, kelas IXD tergolong sebagai kelas yang memiliki motivasi belajar yang rendah yang berdampak pada hasil belajar yang rendah pula, dibanding kelas IX yang lainnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil ulangan harian pertama materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, yaitu rata-rata kelas yang bisa dicapai adalah 62. Sedangkan rata-rata hasil ulangan pertama materi Bangun Ruang Sisi Lengkung untuk seluruh kelas IX mencapai nilai 68. Berangkat dari hal tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IXD.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Kelas IX tahun pelajaran 2022/2023 terdiri atas 5 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 28 siswa sampai dengan 30 siswa. Di antara 5 kelas tersebut, kelas IXD memiliki rata-rata hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan kelas yang lain. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil ulangan matematika kelas IXD. Selain sebagai kelas yang memiliki rata-rata ulangan yang rendah, juga rata-rata hasil ulangan matematika, jauh dibawah KKM sekolah mata pelajaran matematika, yaitu dibawah nilai 75. Objek penelitian tindakan kelas ini ada tiga. Objek yang pertama adalah motivasi siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan. Objek yang kedua yaitu hasil belajar siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan. Dan obyek yang ketiga yaitu motivasi dan hasil belajar siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan.

Hipotesis Tindakan

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP N 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022-2023. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP N 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022-2023. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika materi

Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP N 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Motivasi Belajar Siswa Siklus 1

Pengamatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru mulai tampak dari beberapa siswa sebanyak 18 siswa. Siswa yang berani bertanya secara lisan baik kepada guru maupun teman sebanyak 4 siswa. Siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 3 siswa, Siswa yang bekerja sama dengan teman sebanyak 18 siswa. Dalam penelitian pada siklus 1, minat terhadap materi pembelajaran, serta semangat dalam mengikuti pembelajaran sudah mulai ada. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, terdapat siswa yang kurang memiliki minat untuk belajar sebanyak 20 siswa. Siswa yang malas sebanyak 10 siswa, tidak ada siswa yang berbicara dengan teman didepannya.

Data Hasil Belajar Matematika Siklus 1

Banyaknya siswa yang ikut ulangan harian pada kondisi siklus 1 dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan sebanyak 30 siswa. Siswa tuntas belajar ada sebanyak 20 siswa. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = $\frac{20}{30} \times 100\% = 67\%$. Angka ini sudah meningkat dibandingkan dengan angka pada kondisi awal yaitu 53%. Siswa yang tidak tuntas belajara ada sebanyak 10 siswa. Persentase siswa yang tidak tuntas belajar = $\frac{10}{30} \times 100\% = 33\%$. Secara klasikal siswa yang tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 85%, sedangkan pencapaian hasil belajar pada kondisi siklus 1 adalah 67%. Rata-rata hasil ulangan materi luas tabung, kerucut dan bola pada kondisi siklus 1 adalah 66.

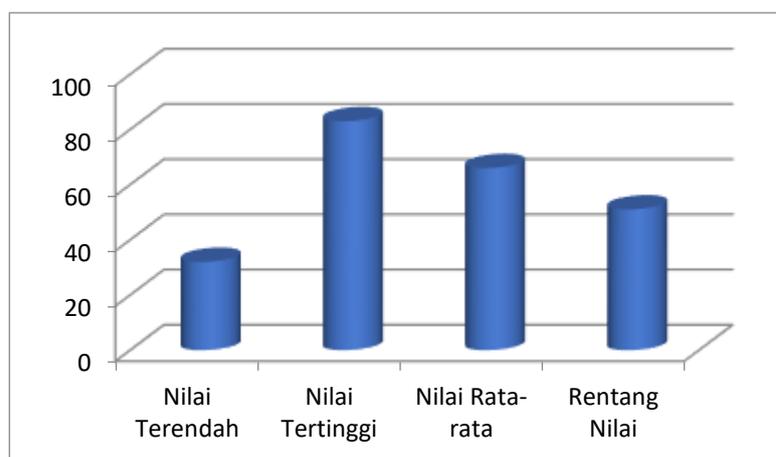


Diagram Batang Tentang

Hasil Belajar Matematika Materi luas tabung, kerucut dan bola Kondisi siklus 1

Refleksi Motivasi Belajar Siklus 1

Pada tahap ini, penulis bersama observer melakukan analisis hasil dari siklus 1. Dari analisis yang dilakukan ternyata masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya masih banyak siswa yang tidak terlibat secara aktif diskusi kelompok. Terdapat beberapa siswa

dalam setiap kelompok yang berbicara dengan teman sekelompok tidak mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Refleksi Hasil Belajar Matematika Siklus 1

Rata-rata hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung pada kondisi awal adalah 62. Sedangkan rata-rata hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung pada kondisi siklus 1 adalah 66. Dari kondisi ini, dapat diambil kesimpulan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022-2023.

Data Motivasi Belajar Matematika

Pengamatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru mulai tampak dari beberapa siswa sebanyak 25 siswa. Siswa yang berani bertanya secara lisan baik kepada guru maupun teman sebanyak 5 siswa. Siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 6 siswa, Siswa yang bekerja sama dengan teman sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian pada siklus 2, minat terhadap materi pembelajaran, serta semangat dalam mengikuti pembelajaran sudah ada. Tampak siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 6 siswa. Siswa yang lainnya sebagian besar tetap memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Data Hasil Belajar Matematika Siklus 2

Banyaknya siswa yang ikut ulangan harian pada kondisi siklus 2 dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Kradenan sebanyak 30 siswa. Siswa tuntas belajar ada sebanyak 26 siswa. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = $\frac{24}{30} \times 100\% = 87\%$. Angka ini sudah meningkat dibandingkan dengan angka pada kondisi siklus 1 yaitu 67%. Siswa yang tidak tuntas belajar ada sebanyak 4 siswa. Persentase siswa yang tidak tuntas belajar = $\frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$. Secara klasikal siswa yang tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 85%, sedangkan pencapaian hasil belajar pada kondisi siklus 2 adalah 87%. Rata-rata hasil ulangan materi volume tabung, kerucut dan bola pada kondisi siklus 2 adalah 78.

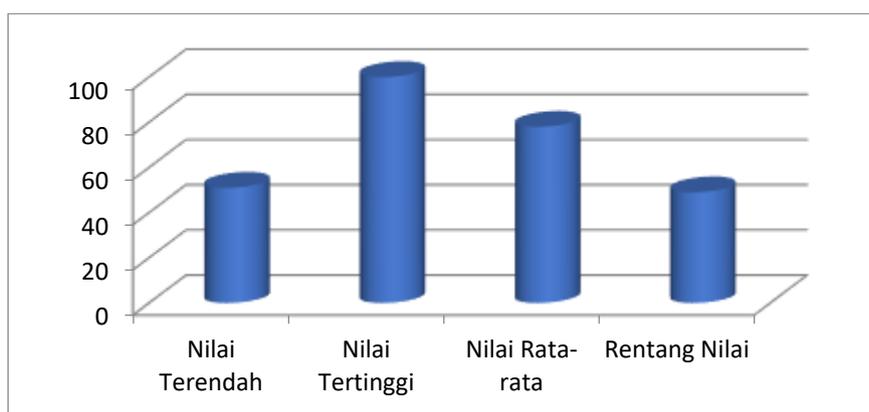


Diagram Batang Tentang

Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kondisi siklus 2

Refleksi Hasil Belajar Matematika Siklus 2

Rata-rata hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung pada kondisi siklus 1 adalah 66. Sedangkan rata-rata hasil belajar matematika materi Bangun Ruang

Sisi Lengkung pada kondisi siklus 2 adalah 78. Dari kondisi ini, dapat diambil kesimpulan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022-2023. Nilai rata-rata hasil belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung meningkat 20%.

SIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika materi Bangun Ruang Sisi Lengkung bagi siswa kelas IXD SMP Negeri 2 Kradenan pada semester 2 (dua) tahun pelajaran 2022-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uni. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hudoyo, Herman. 1988. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Moh. Surya. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PPB- IKIP Bandung
- Ngalim Purwanto.M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Suharno. 2008. *Bimbingan dan Konseling di SMP*. Solo: Central Wahana Ilmu
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Putra Grafika